

RANCANGAN AWAL

RENSTRA 2024-2026



RSUD DOKTER SOEDARSO

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN.....	1
BAB II	GAMBARAN PELAYANAN RSUD dr. Soedarso.....	4
BAB III	PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS RSUD dr. Soedarso.....	20
BAB IV	TUJUAN DAN SASARAN.....	28
BAB V	STARTEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	30
BAB VI	RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN SERTA PENDANAAN.....	31
BAB VII	KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	39
BAB VIII	PENUTUP.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

RSUD dr. Soedarso sebagai unit organisasi yang bersifat khusus sebagaimana tertuang dalam Peraturan Gubernur Nomor 85 Tahun 2022 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja RSUD dr. Soedarso Provinsi Kalbar mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam hal mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. Rencana Strategis merupakan konsep yang digunakan dalam berbagai organisasi untuk menentukan arah, tujuan dan masa depan yang hendak dicapai secara komprehensif. Rencana Strategis menjadi perangkat penting bagi organisasi untuk menjelaskan apa yang hendak dicapai dan bagaimana mencapainya.

Sebagai rujukan tertinggi dalam sistem rujukan pelayanan kesehatan di Provinsi Kalimantan Barat maka kemampuan RSUD dr. Soedarso dalam memberikan pelayanan harus bisa diandalkan dan bermutu yaitu pelayanan yang aman, rasional, efektif, efisien (murah) dan memberikan kenyamanan bagi pasien. Kebutuhan untuk memberikan pelayanan bermutu tersebut menjadi semakin penting bagi RSUD dr. Soedarso karena sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama.

Adapun secara detil beberapa dasar pertimbangan Renstra 2024-2026 dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Adanya Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru.
- b. Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Tahun 2024-2026
- c. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat yang substansinya membahas mengenai RSUD sebagai Unit Organisasi Bersifat Khusus Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat sebagai penyelenggara urusan pemerintahan bidang kesehatan
- d. Rencana strategis RSUD dr. Soedarso Tahun 2024-2026 ini adalah suatu kebutuhan guna dipakai sebagai pemberi arah dan cara mencapai RSUD dr. Soedarso yang bermutu dalam memberikan layanan secara professional.

2. Dasar Hukum Penyusunan

Dasar hukum untuk menyusun Renstra RSUD dr. Soedarso adalah sebagai berikut:

- a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 01 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional;
- d. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2007 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- e. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- f. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
- g. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6780);
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- m. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- n. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum;
- o. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;
- p. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/Menkes/390/2014 Tentang Penetapan RS Rujukan Nasional;
- q. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1432/2022 tentang Penetapan RSUD dr. Soedarso

Provinsi Kalimantan Barat sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama Untuk Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

- r. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat No 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat
- s. Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 44/RSUD SOEDARSO/2015 tentang Penetapan RSUD Dokter Soedarso Sebagai Badan Layanan Umum Daerah
- t. Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 85 Tahun 2022 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Provinsi Kalimantan Barat (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2022 Nomor 85).

3. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Renstra RSUD dr. Soedarso untuk menyediakan dokumen perencanaan RS untuk tahun 2024-2026 yang mencakup gambaran kinerja, permasalahan, isu strategi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan program dan kegiatan RS sebagai penjabaran RKP sesuai tugas dan fungsi RSUD dr. Soedarso.

Tujuan dari penyusunan Renstra RSUD dr. Soedarso adalah :

- a. Menjabarkan strategi yang akan dilaksanakan RSUD dr. Soedarso untuk mewujudkan tujuan dan sasaran Pembangunan Daerah
- b. Sebagai pedoman kerja RSUD dr. Soedarso unit terkait sebagai dasar dalam melakukan pengendalian dan evaluasi kinerja
- c. Sebagai pedoman unit kerja RSUD dr. Soedarso dalam penyusunan Rencana Kerja RSUD dr. Soedarso

4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renstra 2024-2026 berdasarkan Inmendagri Nomor 52 Tahun 2022 dijelaskan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

BAB II Gambaran Pelayanan PD

BAB III Permasalahan dan Isu Strategis PD

BAB IV Tujuan dan Sasaran

BAB V Strategi dan Arah Kebijakan

BAB VI Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Serta Pendanaan

BAB VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

BAB VIII Penutup

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN RSUD dr. Soedarso

1. Tugas, fungsi dan struktur RSUD dr. Soedarso

RSUD dr. Soedarso adalah organisasi bersifat khusus dan merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dengan karakteristik untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan daerah. Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 85 Tahun 2022 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Provinsi Kalimantan Barat pada Pasal 5 menyatakan bahwa RSUD dr. Soedarso mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

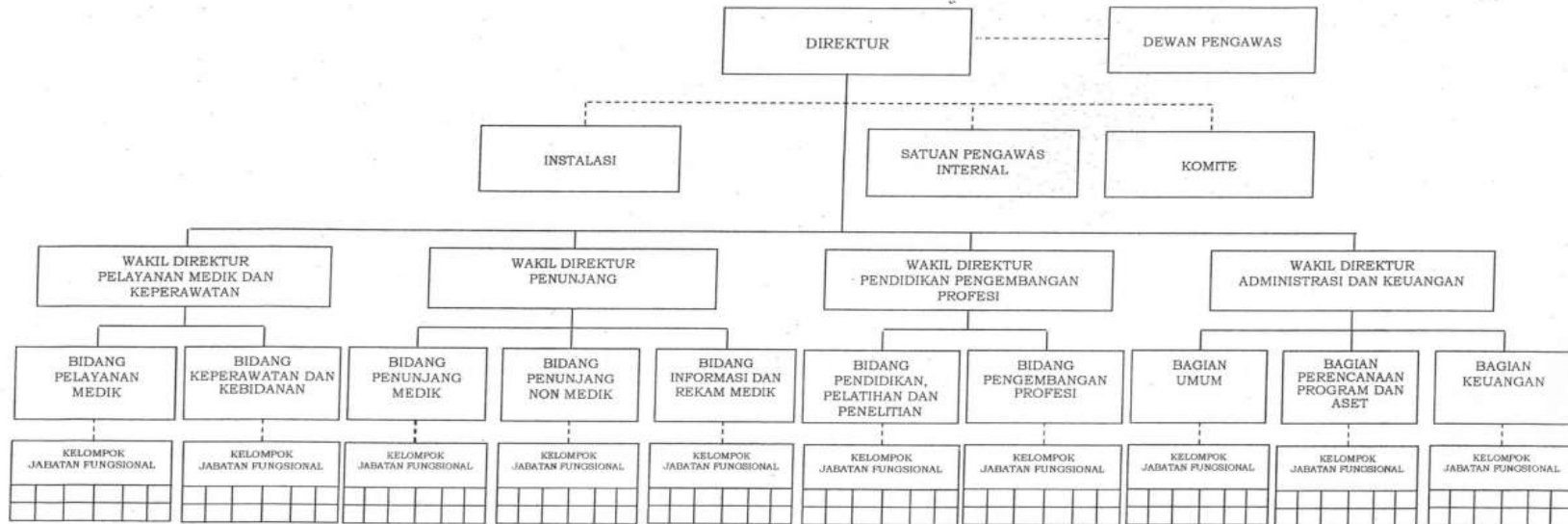
RSUD dr. Soedarso didalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :

- a. perumusan program kerja RSUD dr. Soedarso;
- b. perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di bidang umum, pengelolaan keuangan dan barang milik daerah, serta kepegawaian di lingkungan RSUD dr. Soedarso;
- c. pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan medik dan keperawatan, penunjang, pendidikan pengembangan profesi serta administrasi dan keuangan;
- d. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
- e. pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
- f. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- g. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan, serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;
- h. pelaksanaan reformasi birokrasi, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan pelayanan publik di lingkungan RSUD dr. Soedarso;
- i. pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas di bidang pelayanan rumah sakit dan kesehatan daerah; dan
- j. pelaksanaan fungsi lain di bidang pelayanan rumah sakit dan kesehatan daerah yang diberikan oleh Gubernur atau Kepala Dinas sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Susunan organisasi RSUD dr. Soedarso terdiri dari :

- a. Direktur
- b. Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan, membawahi :
 - 1) Bidang Pelayanan Medik dan
 - 2) Bidang Keperawatan dan Kebidanan
- c. Wakil Direktur Penunjang, membawahi :
 - 1) Bidang Penunjang Medik
 - 2) Bidang Penunjang Non Medik dan
 - 3) Bidang Informasi dan Rekam Medik
- d. Wakil Direktur Pendidikan Pengembangan Profesi, membawahi :
 - 1) Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian dan
 - 2) Bidang Pengembangan Profesi
- e. Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan
 - 1) Bagian Umum
 - 2) Bagian Perencanaan Program dan Aset dan
 - 3) Bagian Keuangan

LAMPIRAN
 PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT
 NOMOR 85 TAHUN 2022
 TENTANG PEMBENTUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, DAN TATA KERJA
 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DOKTER SOEDARSO
 PROVINSI KALIMANTAN BARAT



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,
 SUTARMIDJI

Gambar 2.1 Struktur Organisasi RSUD dr. Soedarso

2. Sumber Daya RSUD dr. Soedarso

1) Sumber Daya Manusia

Jumlah keseluruhan tenaga yang ada di RSUD dr. Soedarso berjumlah 1.002 orang. Jumlah pegawai menurut jenis ketenagaannya secara rinci sebagaimana tabel 2.1 berikut :

**Tabel 2.1 REKAPITULASI NAMA JABATAN DAN JUMLAH PEGAWAI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DOKTER SOEDARSO**

NO	NAMA JABATAN	JUMLAH	%
1	ANALIS KEBIJAKAN	1	0,10
2	ANALIS KESEHATAN	1	0,10
3	ADMINISTRATOR KESEHATAN	14	1,40
4	ANALIS PEGAWAI	1	0,10
5	BIDAN	55	5,49
6	ANALIS KEUANGAN DAN PUSAT	2	0,20
7	ANALIS PEMASARAN DAN KERJASAMA	2	0,20
8	ANALIS SDM APARATUR	2	0,20
9	APOTEKER	16	1,60
10	ASISTEN PENATA ANASTESI	3	0,30
11	ASISTEN APOTEKER	30	2,99
12	BENDAHARA	1	0,10
13	BINATU	14	1,40
14	DOKTER	51	5,09
15	FISIOTERAPIS	8	0,80
16	DOKTER GIGI	10	1,00
17	DOKTER PENDIDIK KLINIS	10	1,00
18	DOKTER SPESIALIS ANASTESI	2	0,20
19	DOKTER SPESIALIS BEDAH	1	0,10
20	DOKTER SPESIALIS GIZI KLINIK	1	0,10
21	DOKTER SPESIALIS JANTUNG	1	0,10
22	DOKTER SPESIALIS ORTHOPAEDI & TRAUMATOLOGI	1	0,10
23	DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM	1	0,10
24	JURU MASAK KESEHATAN	1	0,10
25	JURU MESIN	1	0,10
26	JURU PUNGUT RETRIBUSI	8	0,80
27	KOKI	1	0,10
28	NUTRISIONIS	24	2,40
29	PEMBIMBING KESEHATAN KERJA	6	0,60
30	PEMULASARAN JENAZAH	2	0,20
31	PENATA PERAWATAN ARSIP	1	0,10
32	PENGADMINISTRASI PELAYANAN KESEHATAN	1	0,10
33	PENGADMINISTRASI PERSURATAN	6	0,60

34	PENGADMINISTRASI REKAM MEDIS DAN INFORMASI	10	1,00
35	PENGADMINISTRASI UMUM	13	1,30
36	PENGELOLA BARANG MILIK NEGARA	6	0,60
37	PENGELOLA DATA PELAYANAN	1	0,10
38	PENGELOLA DATABASE	2	0,20
39	PENGELOLA INSTALASI	2	0,20
40	PENGELOLA KEPERAWATAN	4	0,40
41	PENGELOLA KEUANGAN	10	1,00
42	PENGELOLA MONITORING DAN EVALUASI	2	0,20
43	PENGELOLA PELAYANAN KESEHATAN	19	1,90
44	PENGELOLA PENYEHATAN LINGKUNGAN	14	1,40
45	PENGELOLA RUANG MASAK	1	0,10
46	PENGEMUDI	6	0,60
47	PENGOLAH MAKANAN	21	2,10
48	PENGOLAH INFORMASI DAN KOMUNIKASI	5	0,50
49	PENGOLAH DATA PELAYANAN	22	2,20
50	PENYULUH KEMASYARAKATAN	1	0,10
51	PENYULUH KEMASYARAKATAN HUKUM	1	0,10
52	PENYUSUN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	3	0,30
53	PERAWAT	414	41,32
54	PEREKAM MEDIS	10	1,00
55	PNS TUGAS BELAJAR	7	0,70
56	PRAMU BAKTI	31	3,09
57	PRANATA KOMPUTER	1	0,10
58	PRANATA LAB KES	41	4,09
59	RADIOGRAFER	16	1,60
60	REFRAKSIONIS OPTISIEN	3	0,30
61	SANITARIAN	3	0,30
62	TEKNISI ELEKTROMEDIS	1	0,10
63	TEKNISI PERALATAN LISTRIK DAN ELEKTRONIKA	13	1,30
64	TERAPIS GIGI DAN MULUT	13	1,30
65	VERIFIKATOR KEUANGAN	2	0,20
66	ARSIPARIS	4	0,40
67	ANALIS SISTEM INFORMASI	1	0,10
68	PENATA ANESTESI	6	0,60
69	PENGELOLA KEUANGAN PDL	1	0,10
70	PENGOLAH DATA PELAYANAN PDL	1	0,10
71	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT	7	0,70
72	PENYUSUN RENCANA MONEV DAN AKREDITASI	3	0,30
73	PETUGAS KAMAR GELAP	1	0,10
74	PETUGAS REKAM MEDIK	1	0,10
	TOTAL	1002	100%

Sumber Data : Umum Aparatur RSUD Dr. Soedarso

Dari seluruh tenaga yang ada baik ASN maupun Non ASN belum cukup memadai. Bila ditinjau dari standar kebutuhan berdasarkan Permenpan Nomor 26 Tahun 2011, maka masih banyak kekurangan tenaga kesehatan dalam melakukan pelayanan kesehatan. Perhitungan jumlah kebutuhan tenaga disesuaikan dengan Analisa Beban Kerja.

Berdasarkan tabel diatas, RSUD dr. Soedarso masih membutuhkan tambahan tenaga, baik tenaga kesehatan maupun non kesehatan. Adanya peningkatan kelas menjadi kelas A maka penambahan tenaga kesehatan khususnya tenaga medis spesialis/subspesialis menjadi saat diperlukan terkait pengembangan layanan yang diberikan berdasarkan pelayanan RSUD kelas A.

Pemenuhan kebutuhan pegawai dapat dilakukan dengan pengusulan formasi ke Badan Kepegawaian Daerah yang kemudian akan dipenuhi dengan rekrutmen tenaga, baik tenaga CPNS maupun tenaga PPPK atau pegawai BLUD Non PNS. Selain itu pemenuhan kebutuhan pegawai dapat dilakukan dengan mutasi pegawai dari unit kerja lain yang kelebihan tenaga. Adanya unit kerja yang kekurangan dan kelebihan tenaga menggambarkan penataan organisasi yang belum optimal, sehingga diperlukan penataan organisasi sesuai dengan tupoksi masing-masing.

Berikut gambaran sumber daya manusia RSUD dr. Soedarso berdasarkan Tingkat Pendidikan :

Gambaran Ketenagaan RSUD dr. Soedarso berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	S3	1	-	1
2.	S2	59	32	91
3.	S1	85	174	259
4.	D4	5	5	10
5.	D3	145	396	541
6.	SMA	96	130	226
7.	SMP	7	8	15
8.	SD	4	4	8
Total		402	749	1151

Berdasarkan data pendidikan diatas, 30% pendidikan tenaga RS S1 keatas, 47% lulusan D3 dan 22% lulusan SMA kebawah. Hal tersebut menunjukkan perlunya peningkatan kompetensi tenaga untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tupoksi dalam memberikan pelayanan.

2) Sumber Daya Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan

Luas lahan RSUD dr. Soedarso adalah 26.632 Ha dengan bangunan sebagai berikut:

- a. Tower A dan Tower B (Gedung 6 Lantai)
- b. Gedung Terpadu 3 Lantai
- c. Gedung Isolasi
- d. Gedung Hemodialisa
- e. Gedung Radiologi
- f. Gedung PPT
- g. Gedung Poli Rawat Jalan
- h. Gedung Administrasi
- i. Gedung Cathlab dan Endoscopy
- j. Gedung Jantung Terpadu
- k. Gedung Radioterapi
- l. Gedung VVIP Singkut Buluh
- m. Gedung Patologi Anatomi
- n. Gedung Bank Darah
- o. Gedung Unit Medik Sentral
- p. Gedung Arsip Umum
- q. Gedung Arsip Rekam Medik
- r. Gedung Laundry dan Kamar Jahit
- s. Gedung CSSD
- t. Instalasi Gizi
- u. Instalasi Farmasi
- v. Instalasi Laboratorium Patologi Klinik
- w. Instalasi Rehabilitasi Medik
- x. Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
- y. Instalasi Sanitasi dan Pemulasaran Jenazah

Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. Soedarso Nomor : 510/RSUD/2022 Tentang Perubahan Kelima Lampiran Keputusan Direktur Nomor 282 Tahun 2021 Tentang Penetapan Jumlah Tempat Tidur Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap berjumlah 317 tempat tidur, ruang tindakan isolasi berjumlah 5 tempat tidur, ruang tindakan dengan jumlah 85 tempat tidur dan ruang rawat inap khusus berjumlah 69 tempat tidur. Data jumlah dan kondisi tempat tidur rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	NAMA RUANGAN	JUMLAH TOTAL TEMPAT TIDUR BERDASARKAN KELAS								JUMLAH TOTAL TEMPATT IDUR	KET
		VVIP			VIP	Kls I	Kls II	Kls III	Non Kls		
		Utama I	Utama II	Utama III	Utama IV						
RUANG RAWAT INAP											
A	INSTALASI RAWAT INAP A										
1	PPT	-	1	-	5	16	4	-	-	26	
	JUMLAH	-	1	-	5	16	4	-	-	26	
B	INSTALASI RAWAT INAP B										
1	A (ANAK)	-	-	-	-	2	4	30	10	46	
2	B (PERINATOLOGI)	-	-	-	-	-	-	-	20	20	
3	RUAI (SYARAF)	-	-	-	-	-	-	-	24	24	
4	CAMAR (KEMOTERAPI)	-	-	-	-	-	-	-	14	14	
5	MURAI (PENYAKIT DALAM PRIA DAN WANITA)	-	-	-	-	-	-	-	24	24	
6	MERANTI	-	-	-	-	-	-	-	32	32	
7	MAHONI	-	-	-	-	-	-	-	33	33	
8	RAMIN	-	-	-	-	-	-	-	20	20	
	JUMLAH	-	-	-	-	2	4	30	177	213	
	JUMLAH 1	-	1	-	5	18	8	30	177	239	
C	INSTALASI RAWAT INAP INTENSIF / KHUSUS										
1	ICU	-	-	-	-	-	-	-	12	12	
2	HCU	-	-	-	-	-	-	-	7	7	
3	ICCU	-	-	-	-	-	-	-	10	10	
4	NICU	-	-	-	-	-	-	-	5	5	
5	PICU	-	-	-	-	-	-	-	5	5	
	JUMLAH 2	-	-	-	-	-	-	-	39	39	
D	RAWAT INAP ISOLASI										
1	RAWAT INAP ISOLASI COVID-19	-	-	-	-	-	-	-	15	15	BERTE KANAN NEGAT IF
2	RAWAT INAP ISOLASI NON COVID-19	-	-	-	-	-	-	-	17	17	BERTE KANAN NEGAT IF
3	RAWAT INAP ISOLASI ICU COVID-19	-	-	-	-	-	-	-	5	5	BERTE KANAN NEGAT IF
4	RAWAT INAP ISOLASI ICU NON COVID-19	-	-	-	-	-	-	-	2	2	BERTE KANAN NEGAT IF

NO	NAMA RUANGAN	JUMLAH TOTAL TEMPAT TIDUR BERDASARKAN KELAS								JUMLAH TOTAL TEMPATT IDUR	KET
		VVIP			VIP	Kls I	Kls II	Kls III	Non Kls		
		Utama I	Utama II	Utama III	Utama IV						
	JUMLAH 3	-	-	-	-	-	-	-	39	39	
	TOTAL (A + B + C + D)	-	1	-	5	18	8	30	255	317	

	RUANG TINDAKAN ISOLASI										
1	IGD ISOLASI RAWAT BERSALIN COVID-19	-	-	-	-	-	-	-	2	2	BERTE KANAN NEGAT IF
2	IGD ISOLASI	-	-	-	-	-	-	-	2	2	BERTE KANAN NEGAT IF
3	OK ISOLASI	-	-	-	-	-	-	-	1	1	BERTE KANAN NEGAT IF
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	5	5	
F	RUANG TINDAKAN										
1	M (MATERNAL / BERSALIN)	-	-	-	-	-	-	-	11	11	
2	IGD (INSTALASI GAWAT DARURAT)	-	-	-	-	-	-	-	22	22	
3	ENGGANG GADING	-	-	-	-	-	-	-	36	36	
4	OK SENTRAL	-	-	-	-	-	-	-	12	12	
5	OK IGD	-	-	-	-	-	-	-	2	2	
6	OK PPT	-	-	-	-	-	-	-	2	2	
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	85	85	
G	RUANG RAWAT KHUSUS										
1	THALASSEMIA	-	-	-	-	-	-	-	13	13	
2	HEMODIALISA (HD)	-	-	-	-	-	-	-	27	27	
3	REHABILITASI MEDIK	-	-	-	-	-	-	-	17	17	
4	KEMOTERAPI	-	-	-	-	-	-	-	12	12	
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	69	69	

Sumber : Data dari Hukum, Humas dan Pemasaran

Gambaran umum mengenai aset yang dikelola oleh RSUD dr. Soedarso adalah sebagai berikut : Data barang bergerak yaitu kendaraan berupa kendaraan roda dua 2 unit, kendaraan roda empat 11 unit yang terdiri dari ambulance 9 unit, mobil jenazah 1 unit serta operasional kantor 1 unit. Peralatan Medis yang ada mencakup seluruh

peralatan yang ada pada masing-masing unit pelayanan spesialistik meliputi : Peralatan Radiologi diagnosis dan intervensi seperti digital X-Ray, Mammography, CT Scan 28 Slice, Panoramic, dan C-Arm serta Digital Angiography, Peralatan-peralatan Kedokteran lainnya ESU, Echocardiography, Stress Test Treadmill, USG dan lain-lain.

Dari data alat canggih tersebut diatas maka dapat dijelaskan bahwa RSUD dr. Soedarso memiliki keunggulan dalam rangka menetapkan diagnosa dan terapi pada kasus-kasus yang dirujuk maupun tindakan operatif dibandingkan dengan rumah sakit sekitarnya. Secara umum baik jumlah maupun nilai rupiah aset yang dimiliki RSUD dr. Soedarso pada tahun 2022 bertambah. Selama tahun tersebut terdapat penambahan dan pengurangan aset. Terjadinya penambahan aset dikarenakan adanya hibah, perolehan tahun sebelumnya, perubahan kode rekening dan pengakuan konstruksi dalam pengerjaan (KDP) menjadi gedung. Sedangkan pengurangan aset terjadi karena adanya penghapusan aset. Semua aset dalam kondisi baik dan berfungsi, karena aset yang rusak dalam laporan mutasi aset sudah dilakukan atau sedang diusulkan penghapusan.

Dibutuhkan pemeliharaan secara berkala yang membutuhkan kemampuan teknis yang lebih spesifik terutama alat kesehatan canggih. Jika semua alat kesehatan dilakukan *maintenance* maka biaya yang akan dibutuhkan akan sangat besar, sehingga diperlukan skala prioritas untuk menyesuaikan anggaran dengan pemeliharaan alat kesehatan berkala yang harus dilakukan. Pemeliharaan alat yang dapat dilakukan secara berkala bergantung pada anggaran yang juga terbatas. Pekerjaan pemeliharaan alat yang dimaksud terdiri dari pembiayaan aktivitas pemeliharaan rutin, pembiayaan suku cadang, dan pembiayaan *consumable part* (suku cadang yang mempunyai umur).

Sebagai salah satu gambaran, saat ini masih 30% dari total pemeliharaan alat kesehatan berkala yang diperlukan RSUD dr. Soedarso yang terakomodir dalam anggaran, sehingga pemeliharaan alat dilakukan berdasarkan prioritas. Prioritas teratas yang dimaksud antara lain alat kedokteran yang fungsinya untuk *life support, profit center & high technology* serta *high risk*.

Pemeliharaan alat kesehatan secara berkala membutuhkan kemampuan teknis yang lebih spesifik terutama untuk alat-alat kesehatan canggih. Lebih lanjut akan diusulkan penambahan tenaga elektromedis dan pelatihan peningkatan kemampuan SDM dalam hal perawatan khusus alat-alat kesehatan yang canggih. Sebagai awalan selain penambahan tenaga elektromedis, saat ini telah dilakukan penunjukkan penanggung jawab alat kesehatan setiap area, yang bertugas untuk memastikan alat berfungsi dengan baik sebelum mulai beroperasi dan mengecek ulang kelengkapannya setelah operasi selesai dilakukan.

3) Sumber Daya Keuangan

Berikut ini anggaran dan realisasi pendanaan pelayanan RSUD dr. Soedarso Provinsi Kalimantan Barat tahun 2019-2022 :

Uraian	Anggaran pada tahun ke-				Realisasi pada tahun ke-				Rasio antara Realisasi dan Anggaran tahun ke-(%)				Rata-rata pertumbuhan	
	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	Anggaran	Realisasi
Pendapatan BLUD	120.000.000.000	142.533.141.811	120.000.000.000	244.767.243.999	108.466.805.114	140.140.682.612	185.690.342.541	300.958.585.549	90.39	98.32	154.74	122.96	156.825.096.452	183.818.431.047
Belanja BLUD	120.000.000.000	143.891.598.700	127.265.677.770	328.743.450.246	113.390.863.172	134.233.461.731	108.979.814.065	313.874.510.666	94.49	93.29	85.63	95.47	179.975.181.679	167.619.662.408
APBD	113.964.942.693	121.753.608.856	243.103.940.418	229.595.922.352	108.508.799.502	111.005.216.311	221.669.612.363	214.018.550.170	95.21	91.17	91.18	93.21	177.104.603.580	163.800.544.586
APBN/DAK	38.457.045.000	75.121.336.000	68.800.089.000	46.966.681.000	36.594.716.200	71.504.122.957	63.247.916.995	42.704.961.865	95.16	95.18	91.93	90.93	57.336.287.750	53.512.929.504
Total Anggaran	272.421.987.693	340.766.543.556	439.169.707.188	605.306.053.598	258.494.378.874	316.742.800.999	393.897.343.423	570.598.022.701	94.89	92.95	89.69	94.27	414.416.073.008	384.933.136.499

3. Kinerja Pelayanan RSUD dr. Soedarso

a. Pencapaian Kinerja menurut Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2020			2021			2022		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas dan terakreditasi	Akreditasi	Paripurna (80%)	Paripurna (80%)	100%	Paripurna (80%)	Paripurna (80%)	100%	Paripurna (80%)	Paripurna (80%)	100%
2.	Meningkatnya Kepuasan Pelanggan	Indeks Kepuasan Masyarakat	Baik (77.70%)	Baik (78.04%)	100%	Baik (77.70%)	Baik (79.31%)	102%	Baik (77.70%)	Baik (85.70%)	110.29%

Tabel diatas memberikan gambaran bahwa capaian indikator kinerja utama sudah mencapai target. Akreditasi dan Indeks Kepuasan Masyarakat berkontribusi sangat tinggi terhadap meningkatnya kualitas dan pelayanan kesehatan dalam mendukung sasaran RPJMD Tahun 2019-2023.

INDIKATOR PELAYANAN RSUD DR SOEDARSO														
PER TAHUN														
NO	INDIKATOR	TAHUN											TARGET 2023	STANDART
		2018	2019	2020	2020 NON COVID	2020 COVID	2021	2021 NON COVID	2021 COVID	2022	2022 COVID	2022 NON COVID		
1	BOR	68	70	75	81	59	52	58	42	70	52	71	76	60 - 85 %
2	LOS	5	5	5	5	9	5	5	6	5	4	5	6	6 - 9 Hari
3	BTO	42	42	40	51	8	37	44	25	50	57	53	40	40 - 50 Kali
4	TOI	3	2	2	1	8	5	4	9	2	3	2	3	1 - 3 Hari
5	NDR ≥ 48Jam	59	58	56	53	88	71	52	89	61	79	57	25	25 Permil
6	GDR	94	99	93	85	154	111	71	167	78	119	71	45	45 Permil

Berdasarkan tabel diatas mendeskripsikan bahwa BOR keseluruhan tahun 2022 (pelayanan Covid-19 dan Non Covid-19) sebesar 70% pada kondisi yang cukup baik masih dan posisi ideal dengan standar Nasional. Begitu juga dengan LOS, BTO dan TOI, sementara NDR dan GDR secara agrerat yang diharapkan turun justru mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

b. Gambaran Kinerja Aspek Mutu

Tabel 2.
Capaian 13 Indikator Nasional Mutu (INM) RSUD dr. Soedarso
Tahun 2020-2022

No.	Indikator Nasional Mutu (INM)	STANDAR	2020	2021	2022
1.	Kepatuhan identifikasi pasien	100%	98	93.3	98.40
2.	Waktu tanggap operasi seksio sesarea emergensi	100%	100	14.55	52.86
3.	Waktu tunggu rawat jalan	≥ 80%	79.12	80.98	83.55
4.	Penundaan operasi elektif	≤ 5%	2.54	1.08	3.80
5.	Kepatuhan waktu visite dokter	≥ 80%	85.78	73.23	71.35
6.	Pelaporan hasil kritis laboratorium	100%	75.33	100	100
7.	Kepatuhan penggunaan formularium nasional	≥ 80%	94	99.58	90.88
8.	Kepatuhan kebersihan tangan	≥ 85 %	93.86	95.4	95.18
9.	Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	100%	95.9	90.97	94.70
10.	Kepatuhan terhadap alur klinis (<i>clinical pathway</i>)	≥ 80%	56.81	89.85	20.83
11.	Kepuasan pasien	≥ 76.61%	78.71	78.68	82.47
12.	Kecepatan waktu tanggap komplain	≥ 80 %	100	100	96.04
13.	Kepatuhan penggunaan APD	100%	-	90.4	87.97

Berdasarkan tabel diatas, beberapa indikator mutu sudah diatas standar nasional. Namun, masih ada beberapa indikator mutu dibawah standar nasional seperti : kepatuhan identifikasi pasien, waktu tanggap operasi seksio sesaria emergensi, kepatuhan waktu visite dokter, kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh, kepatuhan terhadap alur klinis dan kepatuhan penggunaan APD. Pelaporan INM ini disampaikan oleh Komite Mutu dan Keselamatan RSUD dr. Soedarso dengan tujuan untuk mengevaluasi peningkatan mutu pelayanan dan penerapan keselamatan pasien di RSUD dr. Soedarso.

4. Kelompok Sasaran Layanan

RSUD dr. Soedarso memberikan pelayanan kepada masyarakat baik menggunakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) maupun biaya sendiri (Umum). Pembiayaan pelayanan kesehatan perorangan diselenggarakan melalui jaminan pemeliharaan kesehatan dengan mekanisme asuransi sosial yang pada waktunya diharapkan akan mencapai *universal health coverage* sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

5. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

1) Tantangan

Identifikasi terhadap tantangan pengembangan RSUD dr. Soedarso yang akan datang adalah sebagai berikut :

- a) Mutu pelayanan yang masih kurang sesuai harapan.
Dari uraian data tentang kinerja pelayanan di atas diketahui bahwa indikator-indikator mutu layanan masih belum seperti yang diharapkan. Belum tercapainya target sebagian besar indikator mutu pelayanan tersebut berdampak pada tingkat capaian indikator mutu agregat yaitu NDR. Hal ini menjadi tantangan RSUD dr. Soedarso untuk memperbaiki/peningkatan mutu layanan sekaligus agar target indikator agregat mutu layanan NDR dapat semakin baik.
- b) Penguasaan lahan oleh pihak lain
RSUD dr. Soedarso memiliki lahan dengan total luas sebesar 26,63 Ha namun demikian ada lahan yang pemanfaatannya masih dikuasai oleh pihak lain sehingga menjadi tantangan RSUD dr. Soedarso dalam pengembangan kawasan RSUD kedepannya.
- c) Adanya kecenderungan menurunnya subsidi anggaran operasional dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.
Kondisi ini merupakan tantangan bagi RSUD dr. Soedarso sebagai rumah sakit yang telah menerapkan PPK BLUD untuk tetap mampu menopang biaya operasional pelayanan rumah sakit dan untuk selalu dapat mengembangkan pelayanan dan meningkatkan mutu layanan dengan pendapatan pelayanan.
- d) Subsidi anggaran yang bersumber dari APBN dan APBD belum memenuhi harapan kebutuhan untuk pemenuhan dan pengembangan pelayanan.
Hal ini terbukti dari setiap usulan anggaran rumah sakit rata-rata pemenuhannya dibawah 30%.
- e) Sistem rujukan berjenjang yang berdampak pada semakin banyaknya pasien pada kondisi severity level 3.
Rumah sakit kelas A sebaiknya memang menjadi tempat rujukan akhir dari sistem pelayanan rujukan rumah sakit. Sebagai konsekwensi dari system rujukan tersebut pada akhirnya rumah sakit kelas A kasus-kasus penyakit yang dirujuk adalah kasus-kasus penyakit pada severity level (tingkat keparahan) 3, dimana tingkat keparahan paling parah. Hal ini menjadi tantangan berat bagi rumah sakit kelas A bagaimana menangani kasus-kasus penyakit tersebut sehingga pasien bisa menjadi lebih baik atau sembuh.
- f) Diberlakukannya kebijakan *Universal Health Coverage* bagi semua penduduk Indonesia. Salah satu *road map* pelayanan kesehatan di Indonesia tahun 2019 adalah pemberlakuan sistem pelayanan kesehatan *universal health coverage*. Pada sistem ini pelayanan kesehatan seluruh masyarakat Indonesia akan di cover oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Jika tahun 2019 hal tersebut terelisasi, maka tingkat kunjungan rumah sakit diperkirakan akan meningkat. Menyongsong

- road map tersebut merupakan tantangan bagi RSUD dr. Soedarso untuk mempersiapkan diri agar tetap dapat memberikan pelayanan dengan baik.
- g) Persaingan dengan Rumah Sakit Swasta yang semakin ketat.
RSUD dr. Soedarso sebagai Badan Layanan Usaha Daerah yang disamping fungsinya sebagai badan usaha yang berorientasi kepada profit juga mempunyai tanggung jawab sebagai fungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa syarat. Tentunya ini menjadi tantangan yang berat dari aspek persaingan kualitas layanan.
 - h) Tuntutan masyarakat terhadap mutu dan kualitas layanan.
Dengan semakin tingginya tingkat pendidikan masyarakat maka pemahaman dan kesadaran akan hak mereka sebagai konsumen sehingga kerap lagi tuntutan-tuntutan tersebut meningkat hingga ke ranah hukum.
 - i) Beban sebagai rumah sakit pendidikan.
Konsekuensi sebagai rumah sakit pendidikan menjadi tantangan tersendiri dalam membangun pondasi mutu pelayanan kesehatan paripurna di Provinsi Kalimantan Barat.
 - j) Wilayah provinsi Kalimantan Barat yang berbatasan darat dengan Malaysia.
Selama ini masyarakat Kalimantan Barat banyak yang berobat ke Rumah Sakit-Rumah Sakit di negara bagian Sarawak, Malaysia dengan pertimbangan kualitas pelayanan kesehatan yang lebih baik. Ini menjadi tantangan bagi RSUD dr. Soedarso untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat terutama Kalimantan Barat untuk berobat ke RSUD dr. Soedarso.

2) Peluang

Identifikasi terhadap peluang pengembangan RSUD dr. Soedarso yang akan datang adalah sebagai berikut :

- a) Dukungan Kepala Negara terhadap peningkatan pelayanan kesehatan di Provinsi Kalimantan Barat yang dibuktikan dengan kehadiran Bapak Presiden Jokowi untuk meresmikan RSUD dr. Soedarso pada tanggal 09 Agustus 2022 yang lalu.
- b) Dukungan anggaran dari Kementerian Kesehatan baik itu berupa Dana Alokasi Khusus dan Bantuan Pemerintah serta pembinaan yang rutin terhadap RSUD dr. Soedarso.
- c) Adanya dukungan-dukungan (anggaran) Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan Pusat untuk penerapan PPK-BLUD.
- d) Ditetapkannya RSUD dr. Soedarso sebagai Rumah Sakit Pendidikan.
- e) Adanya pengembangan kerjasama di bidang pendidikan dan pelayanan rumah sakit.
- f) Adanya pelayanan unggulan seperti layanan jantung terpadu dan kemoterapi yang tidak dimiliki oleh rumah sakit sekitar.
- g) Tingginya cakupan dan luasnya jangkauan pelayanan rumah sakit.
- h) Tersediannya jaminan asuransi bagi masyarakat miskin.
- i) Tingginya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan.
- j) Minat masyarakat terhadap pelayanan paviliun yang tinggi.

- k) Animo masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang canggih & berkualitas.
- l) Adanya permendagri 79 tahun 2018 tentang pedoman teknis PPK-BLUD
- m) Peluang bagi perkembangan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.
- n) Ditetapkan RSUD dr. Soedarso sebagai rumah sakit kelas A.
- o) Telah terakreditasi versi Kementerian Kesehatan
- p) Ditetapkan RSUD dr. Soedarso sebagai rumah sakit rujukan nasional regional oleh Kementerian Kesehatan RI
- q) Tersedianya alat-alat kesehatan yang canggih yang mendukung untuk layanan unggulan

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS RSUD dr. Soedarso

1. Permasalahan pelayanan RSUD dr. Soedarso

a. Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. RSUD dr. Soedarso dihadapkan pada berbagai permasalahan.

Berdasarkan analisis gambaran umum pelayanan RSUD dr. Soedarso selama lima tahun terakhir, terdapat berbagai indikator yang telah memenuhi target, namun disisi lain terdapat pula berbagai permasalahan dan tantangan yang masih dihadapi dan perlu ditangani secara terencana, sinergis dan berkelanjutan.

Identifikasi permasalahan yang dihadapi RSUD dr. Soedarso disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Rumusan Permasalahan

No	Permasalahan	Akar Permasalahan
1.	Tingginya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	Belum optimalnya jumlah SDM kesehatan yang memiliki kompetensi untuk memberikan pelayanan Belum optimalnya ketersediaan SIMRS sehingga pelayanan belum terintegrasi secara maksimal Pemeliharaan sarana, prasarana dan alat kesehatan masih rendah Waktu tunggu pelayanan masih lama

b. Telaahan Tujuan Rencana Pembangunan Daerah (RPD)

No	Tujuan RPD	Tupoksi RSUD dr. Soedarso	Permasalahan	Faktor Penghambat dan Pendorong
1.	Meningkatkan kualitas pembangunan manusia yang produktif dan berdaya saing	Tugas Pokok : memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan Fungsi : a. perumusan program kerja RSUD dr. Soedarso;	Tingginya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	Faktor penghambat : 1. Jumlah SDM Kesehatan yang masih kurang 2. Kebijakan / Regulasi JKN yang sering berubah dengan cepat

No	Tujuan RPD	Tupoksi RSUD dr. Soedarso	Permasalahan	Faktor Penghambat dan Pendorong
2.	Reformasi birokrasi yang berprinsip <i>Good Governance</i> untuk peningkatan kualitas pelayanan publik	<ul style="list-style-type: none"> b. perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di bidang umum, pengelolaan keuangan dan barang milik daerah, serta kepegawaian di lingkungan RSUD dr. Soedarso; c. pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan medik dan keperawatan, penunjang, pendidikan pengembangan profesi serta administrasi dan keuangan; d. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit; e. pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis; f. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; g. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan, serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan 		<ul style="list-style-type: none"> 3. Sistem rujukan berjenjang 4. Teknologi kedokteran berubah dengan cepat <p>Faktor Pendorong :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Rumah Sakit telah terakreditasi paripurna 2. Memiliki jejaring dengan institusi pendidikan 3. Lahan rumah sakit cukup luas 4. Dukungan pemerintah untuk mengembangkan pelayanan

No	Tujuan RPD	Tupoksi RSUD dr. Soedarso	Permasalahan	Faktor Penghambat dan Pendorong
		<p>dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;</p> <p>h. pelaksanaan reformasi birokrasi, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan pelayanan publik di lingkungan RSUD dr. Soedarso;</p> <p>i. pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas di bidang pelayanan rumah sakit dan kesehatan daerah; dan</p> <p>j. pelaksanaan fungsi lain di bidang pelayanan rumah sakit dan kesehatan daerah yang diberikan oleh Gubernur atau Kepala Dinas sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.</p>		

c. Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, yang menjadi visi Kemenkes adalah **Menciptakan Manusia yang Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan** yang akan dicapai melalui 5 misi pembangunan, yaitu :

- 1) Meningkatkan Kesehatan Reproduksi, Ibu, Anak dan Remaja
- 2) Perbaikan Gizi Masyarakat
- 3) Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- 4) Pembudayaan GERMAS
- 5) Memperkuat Sistem Kesehatan

Terdapat 6 tujuan Kementerian Kesehatan pada Tahun 2020-2024 yaitu :

- 1) Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Primer yang Komprehensif dan Berkualitas serta Penguatan Pemberdayaan Masyarakat
- 2) Tersedianya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas
- 3) Terciptanya Sistem Ketahanan Kesehatan yang Tangguh
- 4) Terciptanya Sistem Pembiayaan Kesehatan yang Efektif, Efisien dan Berkeadilan
- 5) Terpenuhi SDM Kesehatan yang Kompeten dan Berkeadilan
- 6) Terbangunnya Tata Kelola, Inovasi dan Teknologi Kesehatan yang Berkualitas dan Efektif.

Arah kebijakan kesehatan nasional bidang kesehatan yaitu :
 "Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta, dengan penekanan pada penguatan sistem pelayanan kesehatan dasar dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi".

No	Renstra Kementerian Kesehatan	Tupoksi RSUD dr. Soedarso	Permasalahan	Faktor Penghambat dan Pendorong
1.	Sasaran Strategis Renstra Kementerian Kesehatan : 1. terpenuhinya sarana, prasarana, alat kesehatan, obat dan bahan medis habis pakai (BMHP) pelayanan kesehatan rujukan 2. menguatnya tata kelola manajemen dan pelayanan spesialisik 3. menguatnya dan terdistribusinya mutu Rumah Sakit, layanan unggulan dan pengembangan layanan lain	Tugas Pokok : memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan Fungsi : a. perumusan program kerja RSUD dr. Soedarso; b. perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di bidang umum, pengelolaan keuangan dan barang milik daerah, serta kepegawaian di lingkungan RSUD dr. Soedarso; c. pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan	Tingginya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	Faktor penghambat : 1. Jumlah SDM Kesehatan yang masih kurang 2. Kebijakan / Regulasi JKN yang sering berubah dengan cepat 3. Sistem rujukan berjenjang 4. Teknologi kedokteran berubah dengan cepat Faktor Pendorong : 5. Rumah Sakit telah terakreditasi paripurna 6. Memiliki jejaring dengan institusi pendidikan 7. Lahan rumah sakit cukup luas 8. Dukungan pemerintah untuk

No	Renstra Kementerian Kesehatan	Tupoksi RSUD dr. Soedarso	Permasalahan	Faktor Penghambat dan Pendorong
		<p>medik dan keperawatan, penunjang, pendidikan pengembangan profesi serta administrasi dan keuangan;</p> <p>d. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;</p> <p>e. pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;</p> <p>f. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;</p> <p>g. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan, serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu</p>		<p>mengembangkan pelayanan</p>

No	Renstra Kementerian Kesehatan	Tupoksi RSUD dr. Soedarso	Permasalahan	Faktor Penghambat dan Pendorong
		pengetahuan bidang kesehatan; h. pelaksanaan reformasi birokrasi, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan pelayanan publik di lingkungan RSUD dr. Soedarso; i. pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas di bidang pelayanan rumah sakit dan kesehatan daerah; dan j. pelaksanaan fungsi lain di bidang pelayanan rumah sakit dan kesehatan daerah yang diberikan oleh Gubernur atau Kepala Dinas sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.		

d. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan KLHS

RSUD dr. Soedarso terletak di Jalan Dr. Soedarso Nomor 1, dimana dalam pembangunan sarana dan prasarana serta pengembangannya tidak bertentangan dengan Perda Nomor 10 tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014 -2034.

2. Isu Strategis

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan Renstra RSUD dr. Soedarso untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis akan meningkatkan aksestabilitas prioritas program dan kegiatan, dapat dioperasionalkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penyusunan Renstra antara lain dimaksudkan agar layanan RSUD dr. Soedarso senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi RSUD dr. Soedarso adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam penyusunan Renstra karena dampaknya yang signifikan bagi RSUD dr. Soedarso dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam waktu jangka panjang.

Suatu isu strategis bagi RSUD dr. Soedarso diperoleh dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan pelaksanaan renstra sebelumnya maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi RSUD dr. Soedarso di masa lima tahun mendatang.

Informasi yang diperlukan dalam perumusan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi ini adalah :

1) Analisis isu-isu strategis yang bersumber dari internal.

a) Jumlah tenaga kesehatan belum memadai.

Tenaga medis guna memenuhi kebutuhan spesialisik dan subspecialistik belum memadai baik dari segi kualitas dan kuantitas. Khususnya terkait dengan pemenuhan standar akreditasi dan standar pelayanan di RSUD dr. Soedarso begitu juga tenaga keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya. Adanya pengembangan layanan tidak diikuti dengan penambahan SDM.

b) SIMRS belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan unit pelayanan dan kebutuhan eksternal.

SIMRS belum sepenuhnya menjawab kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat dan canggih dalam memenuhi kebutuhan unit pelayanan dan kebutuhan eksternal serta tuntutan masyarakat akan ketersediaan akses informasi pelayanan kesehatan melalui sistem informasi manajemen yang cepat dan akurat.

- c) Pemeliharaan sarana, prasarana dan alat kesehatan masih rendah.

Sarana, prasarana dan alat kesehatan sudah memenuhi standar pelayanan dan akreditasi. Pemanfaatan sarana, prasarana dan alat kesehatan juga dilakukan pemeliharaan sehingga sarana, prasarana dan alat kesehatan dapat berfungsi dengan baik dan optimal.

- d) Mutu pelayanan yang kurang memadai.

Kondisi masih belum memadainya mutu pelayanan di RSUD dr. Soedarso dapat dilihat pada indikator mutu klinik, manajemen dan mutu keselamatan pasien. Waktu tunggu rawat jalan, penundaan operasi elektif, pasien pulang paksa dan *Net Death Rate* (NDR) yang masih tidak sesuai dengan SPM

- e) Belum adanya kebijakan *Reward* dan *Punishment*

Adanya kebijakan program *reward* dan *punishment* yang komprehensif dalam rangka meningkatkan motivasi kerja pegawai.

2) Analisis isu-isu strategis yang bersumber dari eksternal.

- a) Keterbatasan dana Pemerintah Pusat (APBN) dan dana Pemerintah Daerah (APBD) dalam mensubsidi rumah sakit
- b) Penerapan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh masyarakat yang dikelola oleh BPJS
- c) Perubahan perilaku yang mengakibatkan perubahan pola penyakit
- d) Kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat dan canggih mendorong masyarakat menuntut ketersediaan akses informasi pelayanan kesehatan melalui sistem informasi manajemen yang cepat dan akurat
- e) Keberadaan dalam persaingan industri kesehatan di Kota Pontianak dan sekitarnya, termasuk semakin banyaknya dokter dan masyarakat membuka praktek/mendirikan klinik atau fasilitas kesehatan lainnya sehingga menyebabkan tingkat persaingan dalam industri kesehatan di Kota Pontianak semakin ketat.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

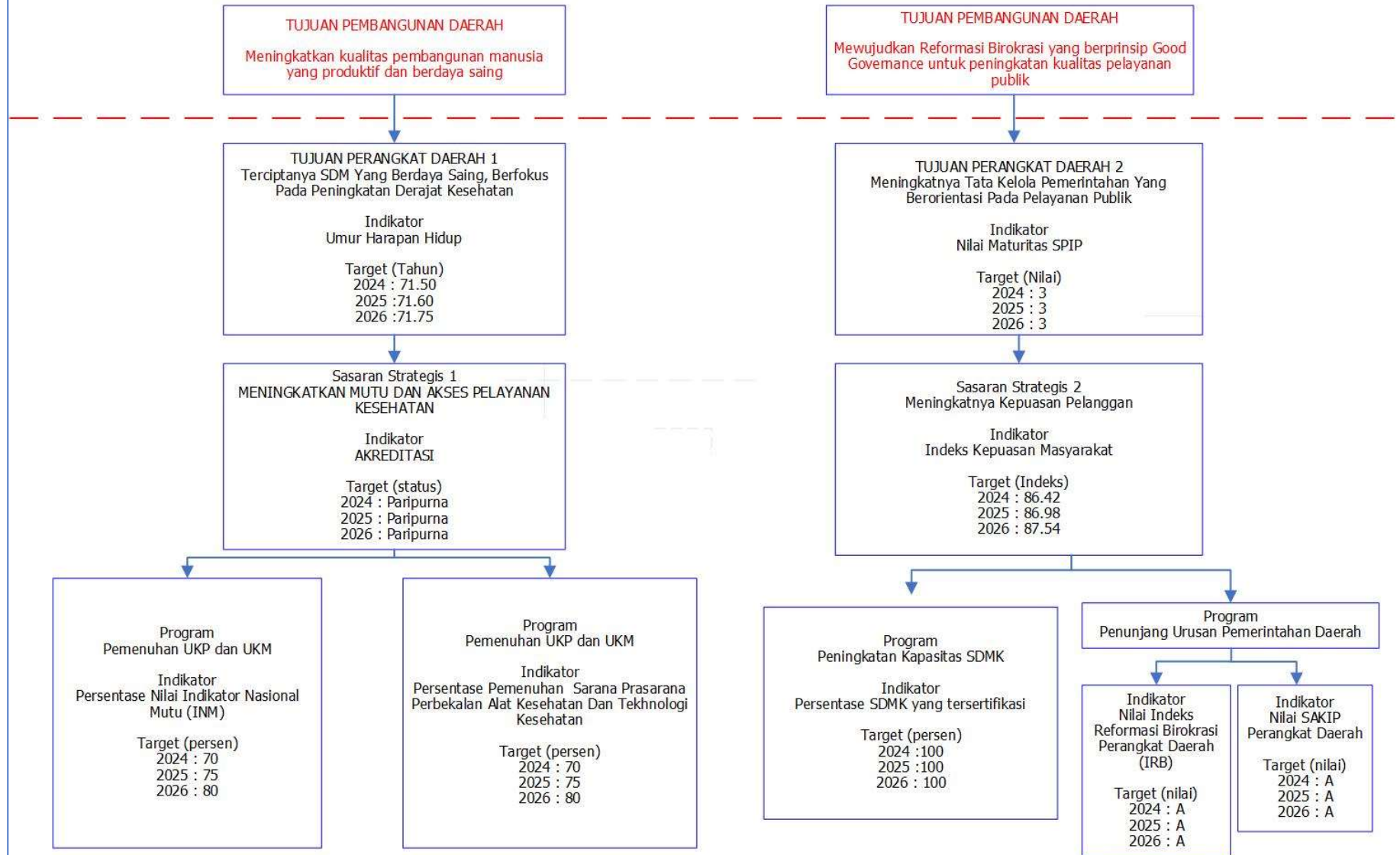
1. Tujuan dan sasaran Renstra RSUD dr. Soedarso Tahun 2024-2026 yang penentuannya didasarkan pada tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2024-2026

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Pelayanan RSUD dr. Soedarso Provinsi Kalimantan Barat

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Target Kinerja Tujuan / Sasaran		
			2024	2025	2026
Terciptanya SDM yang berdaya saing, berfokus pada peningkatan derajat kesehatan		UHH	71,5 Tahun	71,6 Tahun	71,75 Tahun
	Meningkatnya mutu dan akses pelayanan kesehatan	Status Akreditasi	Paripurna	Paripurna	Paripurna
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada pelayanan publik		Indeks Reformasi Birokrasi (IRB)	BB	A	A
	Meningkatnya kepuasan pelanggan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	86,42	86,98	87,54

2. Cascading kinerja RSUD dr. Soedarso mulai dari tujuan, sasaran, outcome dan output serta indikatornya masing-masing adalah sebagai berikut :

**CASCADING KINERJA RSUD dr. SOEDARSO PROV. KALBAR
2024-2026**



BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan adalah merupakan rumusan perencanaan komprehensif dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam Rencana Strategis RSUD dr. Soedarso Tahun 2024-2026 dengan efektif dan efisien. Untuk mewujudkan visi dan misi dan agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran, maka dirumuskan strategi dan arah kebijakan kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Tabel berikut menunjukkan rumusan strategi dan arah kebijakan RSUD dr. Soedarso selama periode Renstra 2024-2026, dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5.1

Rumusan Strategi dan Arah Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Terciptanya SDM yang berdaya saing, berfokus pada peningkatan derajat kesehatan	Meningkatnya mutu dan akses pelayanan kesehatan	Meningkatkan akses, kualitas dan kuantitas kesehatan	Pengembangan pelayanan dan peningkatan mutu yang berorientasi pada keselamatan pasien
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada pelayanan publik	Meningkatnya kepuasan pelanggan	Meningkatkan kualitas perencanaan, penganggaran dan pengawasan	Peningkatan pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan

BAB VI
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN
SERTA PENDANAAN

Rencana program, kegiatan, dan sub kegiatan serta pendanaan indikatif dan indikator kinerja RSUD dr. Soedarso yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai RSUD dr. Soedarso dalam tahun 2024-2026 sebagaimana pada tabel sebagai berikut :

**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, DAN PENDANAAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT
PROVINSI KALIMANTAN BARAT PERIODE 2024-2026**

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Subkegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		target	Rp		
						target	Rp	target	Rp	target	Rp				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
		1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Indeks Reformasi Birokrasi (IRB) Perangkat Daerah	A Nilai	A Nilai	751.611.391.607	A Nilai	783.296.491.070	A Nilai	803.273.358.676	-	2.338.181.241.353	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
				Nilai SAKIP Perangkat Daerah	BB Nilai	A Nilai		A Nilai		A Nilai		-			
		1.02.01.1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja sesuai prosedur dan tepat waktu	100 %	100 %	155.300.000	100 %	171.300.000	100 %	185.300.000	-	511.900.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 Dokumen	2 Dokumen	40.000.000	2 Dokumen	45.000.000	2 Dokumen	50.000.000	-	135.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	25.000.000	1 Dokumen	30.000.000	1 Dokumen	35.000.000	-	90.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	22.000.000	1 Dokumen	25.000.000	1 Dokumen	27.000.000	-	74.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	22.000.000	1 Dokumen	25.000.000	1 Dokumen	27.000.000	-	74.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2 Laporan	2 Laporan	20.800.000	2 Laporan	20.800.000	2 Laporan	20.800.000	-	62.400.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4 Laporan	4 Laporan	25.500.000	4 Laporan	25.500.000	4 Laporan	25.500.000	-	76.500.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pengelolaan keuangan	100 %	100 %	158.742.370.807	100 %	174.815.970.270	100 %	179.183.337.876	-	512.741.678.953	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Subkegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		target	Rp		
						target	Rp	target	Rp	target	Rp				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
		1.02.01.1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1002 Orang/ Bulan	1.050 Orang/ Bulan	158.216.140.807	1.075 Orang/ Bulan	174.264.704.270	1.100 Orang/ Bulan	178.621.321.876	-	511.102.166.953	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	485.730.000	1 Dokumen	510.016.000	1 Dokumen	520.016.000	-	1.515.762.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.02.06	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan	2 Dokumen	2 Dokumen	13.500.000	2 Dokumen	13.750.000	2 Dokumen	14.000.000	-	41.250.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	4 Laporan	4 Laporan	27.000.000	4 Laporan	27.500.000	4 Laporan	28.000.000	-	82.500.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase pengelolaan barang milik daerah	100 %	100 %	13.500.000	100 %	14.000.000	100 %	14.500.000	-	42.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.03.01	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	2 Dokumen	2 Dokumen	13.500.000	2 Dokumen	14.000.000	2 Dokumen	14.500.000	-	42.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase validasi data kepegawaian RS sesuai standar	100 %	100 %	394.088.700.000	100 %	403.489.200.000	100 %	412.889.700.000	-	1.210.467.600.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	1002 Paket	1.050 Paket	393.750.000.000	1.075 Paket	403.125.000.000	1.100 Paket	412.500.000.000	-	1.209.375.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.05.03	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	3 Dokumen	3 Dokumen	63.700.000	3 Dokumen	64.200.000	3 Dokumen	64.700.000	-	192.600.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	20 Orang	25 Orang	125.000.000	30 Orang	150.000.000	35 Orang	175.000.000	-	450.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Subkegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		target	Rp		
						target	Rp	target	Rp	target	Rp				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
		1.02.01.1.05.10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	30 Orang	30 Orang	150.000.000	30 Orang	150.000.000	30 Orang	150.000.000	-	450.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pelaksanaan administrasi umum yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi	100 %	100 %	212.500.000	100 %	255.000.000	100 %	297.500.000	-	765.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	20 Laporan	25 Laporan	212.500.000	30 Laporan	255.000.000	35 Laporan	297.500.000	-	765.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan barang milik daerah	100 %	100 %	2.950.000.000	100 %	3.100.000.000	100 %	3.250.000.000	-	9.300.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.07.05	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	3 Paket	4 Paket	1.700.000.000	5 Paket	1.800.000.000	6 Paket	1.900.000.000	-	5.400.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	100 Unit	105 Unit	1.050.000.000	110 Unit	1.100.000.000	115 Unit	1.150.000.000	-	3.300.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.07.11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	2 Unit	2 Unit	200.000.000	2 Unit	200.000.000	2 Unit	200.000.000	-	600.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang	100 %	100 %	15.437.020.800	100 %	16.437.020.800	100 %	17.437.020.800	-	49.311.062.400	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan	6.800.000.000	12 Laporan	7.300.000.000	12 Laporan	7.800.000.000	-	21.900.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan	8.637.020.800	12 Laporan	9.137.020.800	12 Laporan	9.637.020.800	-	27.411.062.400	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Subkegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		target	Rp		
						target	Rp	target	Rp	target	Rp				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
		1.02.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah yang di pelihara	100 %	100 %	12.000.000	100 %	14.000.000	100 %	16.000.000	-	42.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	4 Unit	4 Unit	12.000.000	4 Unit	14.000.000	4 Unit	16.000.000	-	42.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Pelayanan BLUD	100 %	100 %	180.000.000.000	100 %	185.000.000.000	100 %	190.000.000.000	-	555.000.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.01.1.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	180.000.000.000	1 Unit Kerja	185.000.000.000	1 Unit Kerja	190.000.000.000	-	555.000.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Nilai Indikator Nasional Mutu (INM)	65 %	70 %	152.798.230.000	75 %	164.003.853.000	80 %	175.217.440.000	-	492.019.523.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
				Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana Perbekalan Alat Kesehatan dan Teknologi Kesehatan	65 %	70 %		75 %		80 %		-			
		1.02.02.1.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Pelayanan Penunjang Medik sesuai Standar Pelayanan Minimal	80 %	85 %	149.740.000.000	90 %	160.790.000.000	95 %	171.840.000.000	-	482.370.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
				Persentase Pelayanan Penunjang Non Medik sesuai Standar Pelayanan Minimal	80 %	85 %		90 %		95 %		-			
		1.02.02.1.01.03	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit Berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	2 Unit	2 Unit	65.000.000.000	3 Unit	70.000.000.000	4 Unit	75.000.000.000	-	210.000.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.02.1.01.09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Rumah Sakit	1 Unit	2 Unit	400.000.000	3 Unit	600.000.000	4 Unit	800.000.000	-	1.800.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.02.1.01.10	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan	50 Unit	55 Unit	80.000.000.000	60 Unit	85.000.000.000	65 Unit	90.000.000.000	-	255.000.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Subkegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		target	Rp		
						target	Rp	target	Rp	target	Rp				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
		1.02.02.1.01.14	Pengadaan Bahan Habis Pakai Lainnya (Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya)	Jumlah Bahan Habis Pakai Lainnya (Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya) yang Disediakan	15 Paket	15 Paket	200.000.000	15 Paket	200.000.000	15 Paket	200.000.000	45 Paket	600.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.02.1.01.16	Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	Jumlah Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit yang Disediakan	4 Unit	5 Unit	500.000.000	6 Unit	600.000.000	7 Unit	700.000.000	-	1.800.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.02.1.01.17	Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	2 Unit	3 Unit	1.000.000.000	4 Unit	1.250.000.000	5 Unit	1.500.000.000	-	3.750.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.02.1.01.20	Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang Melayani Konsultasi Jarak Jauh Antar Fasyankes Melalui Pelayanan Telemedicine untuk Mendapatkan Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas	1 Unit	1 Unit	140.000.000	1 Unit	140.000.000	1 Unit	140.000.000	-	420.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.02.1.01.22	Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Disediakan	5 Paket	5 Paket	2.500.000.000	6 Paket	3.000.000.000	7 Paket	3.500.000.000	-	9.000.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.02.1.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Pelayanan Medik sesuai Indikator Nasional Mutu (INM)	80 % %	85 % %	2.129.110.000	90 % %	2.195.421.000	95 % %	2.263.163.000	-	6.587.694.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
				Persentase Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan sesuai Indikator Nasional Mutu (INM)	80 % %	85 % %		90 % %	95 % %	-					
		1.02.02.1.02.01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Penduduk yang Mendapatkan Layanan Kesehatan yang Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Provinsi Sesuai Standar	1000 Orang	100 Orang	780.000.000	100 Orang	780.000.000	100 Orang	780.000.000	-	2.340.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.02.1.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Penduduk yang Mendapatkan Layanan Kesehatan pada Kondisi Kejadian Luar Biasa Provinsi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	1000 Orang	100 Orang	780.000.000	100 Orang	780.000.000	100 Orang	780.000.000	-	2.340.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.02.1.02.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	1 Dokumen	1 Dokumen	18.000.000	1 Dokumen	19.000.000	1 Dokumen	20.000.000	-	57.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Subkegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		target	Rp		
						target	Rp	target	Rp	target	Rp				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
		1.02.02.1.02.09	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	4 Dokumen	4 Dokumen	143.110.000	4 Dokumen	157.421.000	4 Dokumen	173.163.000	-	473.694.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.02.1.02.16	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	58.000.000	1 Dokumen	59.000.000	1 Dokumen	60.000.000	-	177.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.02.1.02.22	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	1 Dokumen	1 Dokumen	200.000.000	1 Dokumen	200.000.000	1 Dokumen	200.000.000	-	600.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.02.1.02.28	Pengelolaan Penelitian Kesehatan	Jumlah Dokumen Pengelolaan Penelitian Kesehatan	14 Dokumen	16 Dokumen	150.000.000	18 Dokumen	200.000.000	20 Dokumen	250.000.000	-	600.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.02.1.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Persentase Sistem Informasi Rumah Sakit yang terintegrasi	65 %	70 %	112.695.000	75 %	125.365.000	80 %	139.402.000	-	377.462.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.02.1.03.01	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	6 Dokumen	4 Dokumen	36.695.000	4 Dokumen	40.365.000	4 Dokumen	44.402.000	-	121.462.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.02.1.03.02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 Dokumen	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	25.000.000	1 Dokumen	30.000.000	-	75.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.02.1.03.03	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Jumlah Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet yang Tersedia	20 Unit	25 Unit	56.000.000	27 Unit	60.000.000	30 Unit	65.000.000	-	181.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.02.1.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Penilaian Tata Kelola RS	80 %	85 %	816.425.000	90 %	893.067.000	95 %	974.875.000	-	2.684.367.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
				Persentase Mutu Pelayanan Nasional	80 %	85 %		90 %		95 %		-			
		1.02.02.1.04.02	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang Melakukan Peningkatan Tata Kelola Sesuai Standar	1 Unit	1 Unit	516.425.000	1 Unit	568.067.000	1 Unit	624.875.000	-	1.709.367.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Subkegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Subkegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		target	Rp		
						target	Rp	target	Rp	target	Rp				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
		1.02.02.1.04.03	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan Kesehatan	1 Unit	1 Unit	300.000.000	1 Unit	325.000.000	1 Unit	350.000.000	-	975.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang tersertifikasi	100 %	100 %	8.000.000.000	100 %	9.200.000.000	100 %	10.400.000.000	-	27.600.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.03.1.01	Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	Persentase Terpenuhinya SDM sesuai Standar Pelayanan Rumah Sakit	80 %	85 %	6.000.000.000	90 %	7.000.000.000	95 %	8.000.000.000	-	21.000.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.03.1.01.01	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	141 Orang	160 Orang	6.000.000.000	180 Orang	7.000.000.000	200 Orang	8.000.000.000	-	21.000.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.03.1.02	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase SDM yang Meningkatkan Kompetensi	80 %	85 %	2.000.000.000	90 %	2.200.000.000	95 %	2.400.000.000	-	6.600.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
		1.02.03.1.02.01	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Kompetensi dan Kualifikasi Meningkat	295 Orang	300 Orang	2.000.000.000	300 Orang	2.200.000.000	300 Orang	2.400.000.000	-	6.600.000.000	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOEDARSO PROVINSI KALIMANTAN BARAT	
							912.409.621.607		956.500.344.070		988.890.798.676		2.857.800.764.353		

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Penentuan target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra RSUD dr. Soedarso Tahun 2024-2026 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD dr. Soedarso

Tabel 7.1

INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

No.	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja pada akhir Periode RPJMD
			2024	2025	2026	
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	85.30	86,42	86,98	87,54	87,54
2.	Indeks Reformasi Birokrasi (IRB)	B	BB	A	A	A
3.	Status Akreditasi	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
4.	UHH	71.02 Tahun	71,5 Tahun	71,6 Tahun	71,75 Tahun	71,75 Tahun

BAB VIII

PENUTUP

Renstra RSUD dr. Soedarso Tahun 2024-2026 disusun dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib bidang kesehatan. Penyusunannya berpedoman dan memperhatikan Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Barat serta memperhatikan Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020-2024 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024.

Renstra RSUD dr. Soedarso tahun 2024-2026 disusun sebagai panduan bagi RSUD dr. Soedarso dalam melaksanakan strategis pada 5 (lima) tahun ke depan. Oleh karena itu konsistensi, kerjasama, transparansi dan inovasi serta rasa tanggung jawab tinggi diperlukan guna pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Renstra dengan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut :

1. Seluruh komponen pada RSUD dr. Soedarso dan seluruh pemangku kepentingan agar mendukung pencapaian target-target sebagaimana yang telah ditetapkan di dalam Renstra RSUD dr. Soedarso tahun 2024-2026
2. Seluruh komponen pada RSUD dr. Soedarso dan seluruh pemangku kepentingan agar melaksanakan program-program yang tercantum di dalam Renstra RSUD dr. Soedarso tahun 2024-2026 dengan sebaik-baiknya
3. Renstra ini harus dijadikan pedoman dalam menyusun rencana kerja tahunan RSUD dr. Soedarso selama periode Renstra
4. Renstra dijadikan dasar evaluasi kinerja RSUD dr. Soedarso dan laporan pelaksanaan Renstra RSUD dr. Soedarso
5. Pada masa transisi pada periode Renstra selanjutnya tahun 2024-2026, Rencana Kerja berpedoman Renstra tahun 2024-2026
6. Renstra RSUD dr. Soedarso tahun 2024-2026 memuat kajian strategis dan penetapan kebijakan strategis RSUD dr. Soedarso untuk 5 tahun yang akan datang. Beberapa indikator keberhasilan pelaksanaan juga telah ditetapkan sebagai target yang harus dicapai. Untuk implementasi Renstra tersebut dibutuhkan komitmen yang tinggi, kerja keras, dedikasi, loyalitas dari seluruh jajaran Rumah Sakit.

Renstra tahun 2024-2026 ini diharapkan dapat mengantarkan RSUD dr. Soedarso menjadi lebih baik dalam pelayanan kesehatan rujukan kepada masyarakat serta dukungan seluruh pemangku kepentingan terutama Provinsi Kalimantan Barat, sehingga dapat mendukung tujuan yang telah dijabarkan sebelumnya.

Pontianak, Februari 2023
Plt. Direktur RSUD dr. Soedarso

drg. HARY AGUNG TJAHYADI, M.Kes

Pembina Utama Muda
NIP. 197690520 199803 1 008